

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Puskesmas

2.1.1 Pengertian Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah institusi kesehatan yang menyelenggarakan program kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan individu tingkat awal dengan fokus utama pada kegiatan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit.(PERMENKES No 43, 2019)

2.1.2 Prinsip Puskesmas

Prinsip-prinsip operasional Puskesmas mencakup:

- a. fokus pada kesehatan holistik;
- b. tanggung jawab terhadap wilayah;
- c. pemberdayaan masyarakat;
- d. akses yang mudah terhadap layanan kesehatan;
- e. penggunaan teknologi yang sesuai;
- f. integrasi dan kelanjutan pelayanan.

2.1.3 Fungsi Puskesmas

Puskesmas berfungsi sebagai:

- a. penyedia layanan kesehatan masyarakat tingkat pertama di daerahnya dan;
- b. penyelenggara upaya kesehatan perorangan tingkat pertama di daerahnya.

2.1.4 Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas

a. Latar Belakang

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan dengan tujuan mencapai kondisi kesehatan masyarakat yang optimal. Puskesmas merupakan lembaga pelayanan

kesehatan primer yang melaksanakan berbagai kegiatan terkait dengan pelayanan kesehatan, promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan rehabilitasi, secara komprehensif, terpadu, dan berkelanjutan. Konsep intervensi kesehatan terpadu ini menjadi panduan bagi semua lembaga kesehatan di Indonesia, termasuk.(PERMENKES No 74, 2016).

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan dan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kefarmasian di Puskesmas harus mendukung tiga fungsi utama, yaitu sebagai pusat pengembangan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan dasar yang mencakup pelayanan perorangan dan masyarakat.(PERMENKES No 74, 2016).

Pelayanan kefarmasian merupakan fungsi terpadu yang bertujuan untuk mengenali, mencegah, dan menyelesaikan masalah terkait pengobatan dan kesehatan. Paradigma lama pelayanan kefarmasian yang berfokus pada produk harus diperluas untuk memenuhi kebutuhan pasien dan masyarakat, sehingga mengarah pada pengembangan filosofi baru dalam pelayanan kefarmasian yang berorientasi pada pasien dan pelayanan kesehatan.(PERMENKES No 74, 2016).

b. Ruang Lingkup

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas terdiri dari dua kegiatan, yakni pengelolaan obat dan bahan medis habis pakai, serta pelayanan kefarmasian klinik. Kedua kegiatan tersebut memerlukan dukungan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana.(PERMENKES No 74, 2016).

2.2 Pelayanan Informasi Obat

2.2.1 Pengertian Pelayanan Informasi Obat

Pelayanan Informasi Obat (PIO) adalah aktivitas dimana Farmasis memberikan informasi dan saran mengenai obat kepada dokter, perawat,

profesional kesehatan lainnya, pasien, dan pihak di luar lingkungan Puskesmas.(PERMENKES No 74, 2016).

2.2.2 Tujuan Pelayanan Informasi Obat

1. Memberikan informasi obat kepada tenaga kesehatan lain, pasien dan masyarakat di lingkungan Puskesmas.
2. Memberikan informasi untuk membuat kebijakan terkait obat (contoh: kebijakan permintaan obat online, yang menganggap bahwa suatu kandang harus memiliki sumber daya penyimpanan yang memadai).
3. Mendukung penggunaan Obat yang tepat.

2.2.3 Kegiatan Pelayanan Informasi Obat

1. Memberikan dan menyebarkan informasi kepada konsumen secara aktif dan pasif.
2. Menanggapi pertanyaan dari pasien dan tenaga kesehatan melalui telepon, surat, atau pertemuan langsung.
3. Menyiapkan buletin, leaflet, label obat, poster, buletin dinding, dan berbagai media lainnya.
4. Mengadakan kegiatan penyuluhan untuk pasien rawat jalan, rawat inap, dan masyarakat umum.
5. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan lainnya terkait obat dan bahan medis habis pakai.
6. Mengoordinasikan penelitian yang berkaitan dengan obat dan aktivitas pelayanan kefarmasian.

2.2.4 Faktor-faktor yang perlu diperhatikan:

1. Sumber informasi mengenai obat.
2. Lokasi atau tempat.
3. Personel atau tenaga kerja.
4. Peralatan atau perlengkapan.

LEMBAR CHECKLIST PEMBERIAN INFORMASI OBAT PASIEN RAWAT
JALAN

PERIODE

Puskesmas :

Hari/Tgl :

NO	NAMA PASIEN	UMUR	POLI	Dx	PENUNJANG	INFORMASI YANG DIBERIKAN											Petugas
						NAMA OBAT	SEDIAAN	DOSIS	CARA PAKAI	PENYIMPANAN	INDIKASI	KONTRAINDIKASI	STABILITAS	EFEK SAMPING	INTERAKSI	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
Dst.																	
.																	

Gambar 2.1 Lembar Checklist Pelayanan Informasi Obat